



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI, Rabu 4 Oktober 2023



RINGKASAN BERITA HARI INI

Serap 10.592 Tenaga Kerja

DPMPTSP Catat Investasi Semester I Rp 5,6 Triliun

SIDOARJO - Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Sidoarjo mengumumkan capaian investasi pada semester I tahun 2023 mencapai Rp 5,6 triliun.

Dari capaian investasi sebesar Rp 5,6 triliun tersebut, tidak hanya memberikan dorongan pertumbuhan ekonomi bagi Sidoarjo, tetapi juga menciptakan peluang kerja bagi masyarakat setempat.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali mengatakan bahwa tenaga kerja yang terserap pada semester I tahun 2023 sebanyak 10.592 tenaga kerja. Hal ini menunjukkan bahwa investasi tidak hanya menguntungkan para investor, tetapi juga berdampak positif pada lapangan pekerjaan di Kabupaten Sidoarjo.

"Kami terus berupaya bahwa lajunya investasi sejalan dengan tren peningkatan penyerapan tenaga kerja agar nantinya target penyerapan tenaga kerja sebanyak 100 ribu tenaga kerja bisa tercapai pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2021 - 2026," ucap Gus Muhdlor sapaan akrab Bupati Sidoarjo



Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor batik hijau

Dikatakan Gus Muhdlor Selasa (3/10/23), bahwa untuk menarik investor salah satu upaya Pemerintah Kabupaten Sidoarjo adalah dengan pembangunan yang berkelanjutan yang sedang berlangsung saat ini.

"Saya optimis dengan beberapa pembangunan yang telah kami lakukan diantaranya flyover, betonisasi beberapa ruas jalan desa di Kabupaten Sidoarjo mampu menarik investor untuk berinvestasi di Sidoarjo. Dengan capaian investasi yang positif ini nantinya akan berbanding lurus dengan serapan tenaga kerja yang tinggi pula," ucapnya.

Dari data DPMPTSP Kabupaten Sidoarjo realisasi tenaga kerja tertinggi berasal dari sektor Perdagangan dan Reparasi sebanyak 2.607 tenaga kerja. Kedua, ada sektor kimia dan farmasi sebanyak 1.207 tenaga kerja, dan pada urutan ketiga adalah sektor industri makanan sebanyak 1.074 tenaga kerja.

Realisasi penyerapan tenaga kerja dari penanaman modal asing (PMA) sebanyak 2.037 tenaga kerja atau menyumbang persentase 20 persen. Sedangkan untuk penanaman modal dalam negeri (PMDN)

sebanyak 8.555 tenaga kerja atau 80 persen dari total penyerapan tenaga kerja.

Sementara itu, Kepala DPMPTSP Sidoarjo, Rudi Setiawan menyambut gembira pencapaian ini. Dimana pencapaian ini merupakan hasil kerjasama antara pemerintah, investor, serta masyarakat.

"Investasi yang masuk ke Sidoarjo selama semester pertama tahun ini adalah hasil dari upaya kolaboratif kami dengan berbagai pihak, termasuk investor dan masyarakat. Kami akan terus berkomitmen untuk menciptakan lingkungan investasi yang kondusif dan berkelanjutan di Kabupaten Sidoarjo," jelasnya.

Salah satu upaya kami untuk menarik investor adalah dengan memberikan pelayanan prima yaitu layanan prioritas pelayanan perizinan kepada perusahaan dengan kualifikasi tertentu dalam rangka percepatan investasi. • **Loe**

8 Tahun Pengurusan Sertifikasi Massal Tak Kunjung Tuntas, Warga Desa Pranti Gerudug DPRD Sidoarjo



Petisi dan anggota Komisi A DPRD Sidoarjo menemu warga Desa Pranti yang mengadakan masalah pengurusan sertifikat tanah mereka yang tak kunjung tuntas sejak 8 tahun yang lalu.

DNN, SIDOARJO – Sudah sejak delapan tahun yang lalu, warga Desa Pranti Kecamatan Sedati menunggu proses penerbitan sertifikat atas lahannya. Namun hingga saat ini dokumen bukti kepemilikan atas tanah tersebut tak kunjung usai.

Karena itu, Kepala Desa Pranti, Eko Purnomo mengadukan masalah ini ke lembaga legislatif. Dan Selasa (03/10/2023) siang tadi, Komisi A DPRD Sidoarjo menggelar hearing atau rapat dengar pendapat di gedung wakil rakyat.

Dalam pembahasan masalah itu, Komisi yang membidangi hukum dan pemerintahan tersebut mengundang pihak-pihak yang berkompeten. Diantaranya Pemerintah Desa Pranti, Camat Sedati, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD) dan tentu saja Badan Pertanahan Nasional (BPN) Sidoarjo.

Pemkab Sidoarjo Resmi Umumkan Penerima Beasiswa Tahun 2023: Ini Daftarnya

Selasa, 3 Oktober 2023 | 19:22 in Pemerintahan



Pengumuman resmi penerima beasiswa Pemkab Sidoarjo tahun 2023 / Foto: Istimedia

KOTA, SIDOARJONEWS.id – Pemkab Sidoarjo telah resmi mengumumkan penerima beasiswa tahun 2023.

Parpol Tak Bisa Lagi Ubah Dapil dan Nomor Bacaleg

Hari Ini Mulai Susun Daftar Calon Tetap

SIDOARJO - Kemarin (3/10) menjadi hari terakhir bagi partai politik untuk mengubah nomor dan daerah pemilihan (dapil) bakal calon anggota legislatif (bacaleg) mereka yang sudah masuk penetapan daftar calon sementara (DCS). Mulai hari ini (4/10) nomor urut dan dapil bacaleg sudah tidak

bisa diubah lagi.

Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sidoarjo M. Iskak mengatakan, tahapan pencermatan terakhir bagi partai politik (parpol) bisa mengubah dapil dan nomor urut bacaleg berakhir pukul 23.59. "Sudah ada yang mengubah. Namun, ternyata baru kami rekap setelah terakhir pukul 23.59," katanya.

Iskak menuturkan, penetapan batasan waktu untuk pemutakhiran dan pencermatan terakhir kemarin

dilakukan karena mulai hari ini pihaknya menyusun daftar calon tetap (DCT) bacaleg.

"Penyusunan DCT dilakukan sampai 3 November mendatang. Pada 3 November DCT ditetapkan," katanya. Data pemutakhiran untuk perubahan nomor dan dapil bacaleg bakal diverifikasi pada masa penyusunan DCT. "Tetap ada verifikasi, memenuhi syarat atau tidak," ujarnya.

Hingga kemarin sore, sejumlah partai mendatangi kantor KPU

untuk melakukan perubahan. Di antaranya, PKB, PDI Perjuangan, Golkar, Demokrat, Hamura, Partai Buruh, Partai Umat, dan PKN. Iskak mengatakan, setelah masa pemutakhiran terakhir kemarin, sudah tidak boleh ada perubahan lagi. "Kecuali bagi bacaleg yang meninggal dunia. Untuk perubahan bagi yang meninggal dunia pun, waktunya sampai 13 hari sebelum penetapan DCT pada 3 November nanti," jelas Iskak. (uzi/c7/any)

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo

DPMPTSP Sidoarjo Catat Investasi Semester I Sebesar Rp 5,6 Triliun Serap 10.592 Tenaga Kerja

Red Pol  17 jam ago

   2 minutes read



Sidoarjo, beritajatimnet – Selasa, (3/10/2023). Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Sidoarjo mengumumkan capaian investasi pada semester I tahun 2023 mencapai Rp 5,6 triliun.

Dari capaian investasi sebesar Rp 5,6 triliun tersebut, tidak hanya memberikan dorongan pertumbuhan ekonomi bagi Sidoarjo, tetapi juga menciptakan peluang kerja bagi masyarakat setempat.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali mengatakan bahwa tenaga kerja yang terserap pada semester I tahun 2023 sebanyak 10.592 tenaga kerja. Hal ini menunjukkan bahwa investasi tidak hanya menguntungkan para investor, tetapi juga berdampak positif pada lapangan pekerjaan di Kabupaten Sidoarjo.

"Kami terus berupaya bahwa lajunya investasi sejalan dengan tren peningkatan penyerapan tenaga kerja agar nantinya target penyerapan tenaga kerja sebanyak 100 ribu tenaga kerja bisa tercapai pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2021 – 2026," ucap Gus Muhdlor sapaan akrab Bupati Sidoarjo.

Dikatakan Gus Muhdlor, bahwa untuk menarik investor salah satu upaya Pemerintah Kabupaten Sidoarjo adalah dengan pembangunan yang berkelanjutan yang sedang berlangsung saat ini.

"Saya optimis dengan beberapa pembangunan yang telah kami lakukan diantaranya flyover, betonisasi beberapa ruas jalan desa di Kabupaten Sidoarjo mampu menarik investor untuk berinvestasi di Sidoarjo. Dengan capaian investasi yang positif ini nantinya akan berbanding lurus dengan serapan tenaga kerja yang tinggi pula," ucapnya.



DPMPTSP Sidoarjo Catat Investasi Semester I Sebesar Rp 5,6 Triliun Serap 10.592 Tenaga Kerja

Dari data DPMPTSP Kabupaten Sidoarjo realisasi tenaga kerja tertinggi berasal dari sektor Perdagangan dan Reparasi sebanyak 2.607 tenaga kerja. Kedua, ada sektor kimia dan farmasi sebanyak 1.207 tenaga kerja, dan pada urutan ketiga adalah sektor industri makanan sebanyak 1.074 tenaga kerja.

Realisasi penyerapan tenaga kerja dari penanaman modal asing (PMA) sebanyak 2.037 tenaga kerja atau menyumbang persentase 20 persen. Sedangkan untuk penanaman modal dalam negeri (PMDN) sebanyak 8.555 tenaga kerja atau 80 persen dari total penyerapan tenaga kerja.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sementara itu, Kepala DPMPPTSP Sidoarjo, Rudi Setiawan menyambut gembira pencapaian ini. Dimana pencapaian ini merupakan hasil kerjasama antara pemerintah, investor, serta masyarakat.

"Investasi yang masuk ke Sidoarjo selama semester pertama tahun ini adalah hasil dari upaya kolaboratif kami dengan berbagai pihak, termasuk investor dan masyarakat. Kami akan terus berkomitmen untuk menciptakan lingkungan investasi yang kondusif dan berkelanjutan di Kabupaten Sidoarjo," jelasnya.

Dengan catatan positif ini, Rudi menyebut salah satu faktor yang mendukung iklim investasi yang sehat di Sidoarjo diantaranya, kemudahan perizinan berusaha bagi pelaku usaha meliputi penyediaan pelayanan informasi dan pelayanan konsultasi perizinan berusaha.

"Salah satu upaya kami untuk menarik investor adalah dengan memberikan pelayanan prima yaitu layanan prioritas pelayanan perizinan kepada perusahaan dengan kualifikasi tertentu dalam rangka percepatan investasi," tutupnya. @red





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

8 Tahun Pengurusan Sertifikasi Massal Tak Kunjung Tuntas, Warga Desa Pranti Gerudug DPRD Sidoarjo

Ric

Tuesday, October 3, 2023, October 03, 2023 WIB



Plempitan dan anggota Komisi A DPRD Sidoarjo menemui warga Desa Pranti yang mengadakan masalah pengurusan sertifikat lahan mereka yang tak kunjung tuntas sejak 8 tahun yang lalu.

DNN, SIDOARJO – Sudah sejak delapan tahun yang lalu, warga Desa Pranti Kecamatan Sedati menunggu proses penerbitan sertifikat atas lahannya. Namun hingga saat ini dokumen bukti kepemilikan atas tanah tersebut tak kunjung usai.

Karena itu, Kepala Desa Pranti, Eko Purnomo mengadakan masalah ini ke lembaga legislatif. Dan Selasa (03/10/2023) siang tadi, Komisi A DPRD Sidoarjo menggelar hearing atau rapat dengar pendapat di gedung wakil rakyat.

Dalam pembahasan masalah itu, Komisi yang membidangi hukum dan pemerintahan tersebut mengundang pihak-pihak yang berkompeten.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Diantaranya Pemerintah Desa Pranti, Camat Sedati, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD) dan tentu saja Badan Pertanahan Nasional (BPN) Sidoarjo.

Di forum yang dipimpin Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo, Dhamroni Chudlori itu, Kades Pranti membeberkan kronologis masalah tersebut. Dikatakannya, pada tahun 2015 sebanyak 423 warganya mengajukan permohonan pengurusan sertifikat tanah secara massal.

“Setelah berjalan 6 tahun, yaitu pada 2021 lalu ada 198 pemohon yang sertifikatnya sudah selesai dan sudah dibagikan. Sedangkan yang 225 pemohon belum bisa diselesaikan sampai saat ini. Namun dari jumlah itu ada 95 pemohon yang sudah terbit model A dari BPN,” ungkapnya.



Suasana hearing Komisi A yang menghadirkan pimpinan instansi terkait untuk menceritakan kasus sertifikat tanah warga Desa Pranti.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Eko Purnomo juga mengaku selama ini dirinya terus berkomunikasi dengan pihak BPN untuk melanjutkan proses pengurusan 95 berkas lahan tersebut. Namun berdasarkan informasi yang diterimanya dari pihak BPN, proses pengurusan itu tidak bisa dilanjutkan karena petugas yang menangani masalah itu sudah pindah tugas ke daerah lain.

"Kalau harus mengurus dari awal, saya tidak sanggup. Dan BPN kala itu juga tidak bisa memberikan solusi, makanya kami mengadakan persoalan warga kami ini ke DPRD, dan Alhamdulillah langsung direspon," katanya.

Mendengar penuturan tersebut, Dhamroni langsung meminta tanggapan dari pihak BPN Sidoarjo yang diwakili Kepala Bagian Penetapan Hak, Jayeng Wirawan. "Silahkan ditanggapi, saya ingin ada solusi terkait persoalan ini" ujar politisi PKB dari Tulangan tersebut.

Namun Jayeng belum bisa memberikan jawaban yang pasti dengan dalih dirinya baru saja menempati jabatan itu. Karena itu iapun mengundang Kades Pranti ke kantornya untuk mencari solusi terbaik guna menyelesaikan masalah ini.

"Mohon maaf bapak, saya baru ditempatkan di Sidoarjo. Karena itu saya belum tahu secara detail persoalan ini. Namun saya ingin segera menyelesaikannya. Untuk itu pak kades saya tunggu di kantor ya. Besok (Rabu, 04/10/2023-red) pagi," pernyataan itupun langsung disambut tepuk tangan oleh warga desa Pranti yang ikut hadir dalam hearing tersebut.

Sebelum menutup rapat, Dhamroni yang didampingi Wakil Ketua Komisi, Haris dan salah satu anggotanya, Samsul Hadi memberikan apresiasi atas respon cepat yang dilakukan Jayeng Wirawan. "Terima kasih teman-teman dari BPN yang sat-set merespon persoalan tanah di Desa Pranti. Kami juga akan memantau masalah ini hingga tuntas," pungkasnya. (hans/pram)



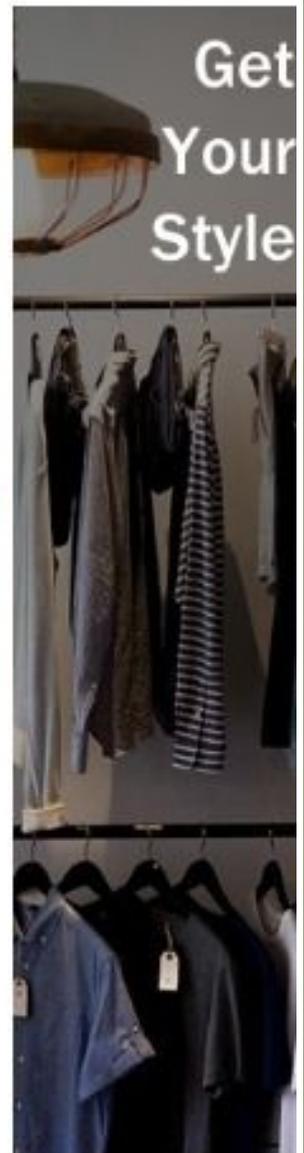


INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

BPN; "95 Berkas Segera Diproses.225 Sisanya Akan Menyusul"

dimensin | 04 October 2023, 00:19 am | 0 comments | 33 views



Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo H Dhamroni Chudori beserta anggota komisi lain, didampingi Kades Pranti Eko Purnomo SH saat menyampaikan hasil Rapat dengar pendapat (RDP) dengan pihak BPN kepada warga pengunjung rasa di halaman gedung DPRD Sidoarjo Selasa (3/9) siang kemarin. (Dillah)

Dimensinews.com; Sedikitnya seratusan warga Desa Pranti Kec Sedati Selasa (3/10) siang kemarin kembali mendatangi Gedung DPRD Kab Sidoarjo.

Dipimpin Kadesnya, Eko Purnomo SH, kedatangan warga kali selain bermaksud menemui sekaligus juga menagih janji para wakil rakyat yang duduk di komisi bidang pemerintahan tersebut akan penyelesaian kasus sertifikasi lahan/tanah milik mereka.

Meski sedikit berjalan alot, Rapat dengar pendapat (RDP) yang diikuti perwakilan warga, Kades Pranti, Camat Sedati serta Pihak Badan pertanahan Nasional (BPN) dgn mediasi Komisi A, menghasilkan kesepakatan antaranya, pihak BPN akan menyelesaikan perkara sertifikasi warga Pranti secara bertahap.

"Untuk tahap awal kami secepatnya akan memferifikasi kembali 95 berkas yang sudah terbit model A dari BPN yang tahap selanjutnya tinggal menunggu proses penerbitan serifikat" tutur Kabag Penetapan Hak, Jayeng Wirawan mewakili BPN. Penuturan Jayeng ini tak urung membuat warga yang mengikuti rapat sedikit bernafas lega. Karena permohonan sertifikat mereka sudah 8 tahun lebih terkatung-katung tidak jelas.



"Sementara untuk 225 berkas pengajuan sertifikat kita kembalikan ke pihak desa agar secepatnya dilengkapi persyaratan2 administrasi dan data yang diperlukan sebelum nantinya akan kami terbitkan model A_nya" timpal Jayeng.

Penjelasan Jayeng ini sebagai jawaban atas penjelasan Kades Pranti, Eko Purnomo seputar kronologi tak kunjung selesainya permohonan sertifikasi massal hingga lebih dari 8 tahun.

Sebagaimana diungkapkan oleh Kades Eko, pada tahun 2015 sebanyak 423 warganya mengajukan permohonan pengurusan sertifikat tanah secara massal.

"Setelah berjalan 6 tahun, yaitu pada 2021 lalu ada 198 pemohon yang sertifikatnya sudah selesai dan sudah dibagikan. Sedangkan yang 225 pemohon belum bisa diselesaikan sampai saat ini. Namun dari jumlah itu ada 95 pemohon yang sudah terbit model A dari BPN," ungkap Kades berpostur tubuh tinggi besar itu.

Lebih jauh Eko mengatakan, ia selama ini terus menjalin komunikasi dengan pihak BPN untuk mencari solusi penyelesaian. Tapi pihak BPN selalu berdalih pengajuan sertifikasi tidak bisa dilanjutkan dengan alasan pejabat2 BPN yang bertanggung jawab pada saat berkas pengajuan warganya masuk saat sudah banyak yang berpindah tugas.

"Mereka menyarankan untuk mengajukan permohonan dari awal. Nah untuk ini saya, terutama warga jelas sangat keberatan. Dan saya selaku Kades saya nyatakan tidak sanggup" ucap Eko tegas.

Sementara Ketua Komisi A, H Dhamroni Chudori yang juga memimpin jalannya rapat berharap kedua belah pihak, khususnya BPN untuk kooperatif serta pro aktif mencari solusi terbaik dan cepat untuk perkara ini.

"Intinya kami selaku dewan Komisi A meminta solusi penyelesaian yang cepat. Dan kami siap membantu bilamana diperlukan. Tentunya sesuai kewenangan kami" pungkas Legislator asal PKB ini. (Dillah)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pemkab Sidoarjo Resmi Umumkan Penerima Beasiswa Tahun 2023: Ini Daftarnya

Selasa, 3 Oktober 2023 | 19:22 in Pemerintahan



Pengumuman resmi penerima beasiswa Pemkab Sidoarjo tahun 2023 / Foto: istimewa



KOTA, [SIDOARJONEWS.id](https://www.sidoarjonews.id) – Pemkab Sidoarjo telah resmi mengumumkan penerima beasiswa tahun 2023.



Kabar bahagia ini tentu akan disambut antusias masyarakat Sidoarjo yang sudah lama menunggu.

Karena pengumuman penerima beasiswa ini sempat mundur beberapa kali. Alasannya menunggu hasil Porprov Jatim 2023.

Pengumuman penerima beasiswa ini berdasarkan Keputusan Bupati Nomor: 118/470/438.1.1.3/2023 tertanggal 2 Oktober 2023.

Dalam pengumuman beasiswa prestasi Pemkab Sidoarjo tahun 2023 terdapat 682 pelajar yang berhasil mendapatkannya.

Kemudian untuk beasiswa bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, Olahraga, Sosial, kemanusiaan, lingkungan dan atau bela negara tahun 2023 terdapat 318 siswa.

"Bagi saudara/saudari yang namanya tercantum dalam pengumuman ini, Pemkab Sidoarjo mengucapkan selamat," tulis Instagram resmi Pemkab Sidoarjo [@pembabsidoarjo](#), Selasa (3/9/2023).





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

"Jadikan beasiswa ini untuk memicumu giat belajar. Tahap selanjutnya tunggu panitia akan menghubungi mu," tambahnya.

Kemudian Pemkab Sidoarjo juga berharap bagi yang belum mendapatkan beasiswa jangan berkecil hati dan menyerah.

"Teruslah belajar meraih cita-cita," tulis Pemkab Sidoarjo.

Untuk mengetahui info lengkap penerima beasiswa Pemkab Sidoarjo tahun 2023 dapat mengikuti tautan berikut ini:

<https://sidoarjokab.go.id/berita/pengumuman/1696326991>





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Serap 10.592 Tenaga Kerja

DPMPTSP Catat Investasi Semester I Rp 5,6 Triliun

SIDOARJO - Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Sidoarjo mengumumkan capaian investasi pada semester I tahun 2023 mencapai Rp 5,6 triliun.

Dari capaian investasi sebesar Rp 5,6 triliun tersebut, tidak hanya memberikan dorongan pertumbuhan ekonomi bagi Sidoarjo, tetapi juga menciptakan peluang kerja bagi masyarakat setempat.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali mengatakan bahwa tenaga kerja yang terserap pada semester I tahun 2023 sebanyak 10.592 tenaga kerja. Hal ini menunjukkan bahwa investasi tidak hanya menguntungkan para investor, tetapi juga berdampak positif pada lapangan pekerjaan di Kabupaten Sidoarjo.

"Kami terus berupaya bahwa lajunya investasi sejalan dengan tren peningkatan penyerapan tenaga kerja agar nantinya target peny-



Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor batik hijau

erapan tenaga kerja sebanyak 100 ribu tenaga kerja bisa tercapai pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2021 - 2026," ucap Gus Muhdlor sapaan akrab Bupati Sidoarjo

Dikatakan Gus Muhdlor Selasa (3/10/23), bahwa untuk menarik investor salah satu upaya Pemerintah Kabupaten Sidoarjo adalah dengan pembangunan yang berkelanjutan yang sedang berlangsung saat ini.

"Saya optimis dengan beberapa pembangunan yang telah kami lakukan diantaranya flyover, betonisasi beberapa ruas jalan desa di Kabupaten Sidoarjo mampu menarik investor untuk berinvestasi di Sidoarjo. Dengan capaian investasi yang positif ini nantinya akan berbanding lurus dengan serapan tenaga kerja yang tinggi pula," ucapnya.

Dari data DPMPTSP Kabupaten Sidoarjo realisasi tenaga kerja tertinggi berasal dari sektor Perdagangan dan Reparasi sebanyak 2.607 tenaga kerja. Kedua, ada sektor kimia dan farmasi sebanyak 1.207 tenaga kerja, dan pada urutan ketiga adalah sektor industri makanan sebanyak 1.074 tenaga kerja.

Realisasi penyerapan tenaga kerja dari penanaman modal asing (PMA) sebanyak 2.037 tenaga kerja atau menyumbang persentase 20 persen. Sedangkan untuk penanaman modal dalam negeri (PMDN)

sebanyak 8.555 tenaga kerja atau 80 persen dari total penyerapan tenaga kerja.

Sementara itu, Kepala DPMPTSP Sidoarjo, Rudi Setiawan menyambut gembira pencapaian ini. Dimana pencapaian ini merupakan hasil kerjasama antara pemerintah, investor, serta masyarakat.

"Investasi yang masuk ke Sidoarjo selama semester pertama tahun ini adalah hasil dari upaya kolaboratif kami dengan berbagai pihak, termasuk investor dan masyarakat. Kami akan terus berkomitmen untuk menciptakan lingkungan investasi yang kondusif dan berkelanjutan di Kabupaten Sidoarjo," jelasnya.

Salah satu upaya kami untuk menarik investor adalah dengan memberikan pelayanan prima yaitu layanan prioritas pelayanan perizinan kepada perusahaan dengan kualifikasi tertentu dalam rangka percepatan investasi. • Loe

DUTA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Investasi Semester 1 Capai Rp 5,6 Triliun

DPMPTSP: Serap 10.592 Tenaga Kerja

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Sidoarjo, Memorandum

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Sidoarjo mengumumkan pen-

capaian investasi pada semester I 2023. Nilainya mencapai Rp 5,6 triliun. Dari capaian investasi itu, tidak hanya memberikan dorongan pertumbuhan

ekonomi bagi Sidoarjo. Tetapi juga menciptakan peluang kerja bagi warga.

Bupati Ahmad Muhdlor Ali mengatakan, tenaga kerja

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

yang terserap pada semester I tahun ini sebanyak 10.59 orang. Hal ini menunjukkan investasi tidak hanya menguntungkan investor, tetapi juga berdampak positif pada terbukanya lapangan pekerjaan.

"Kami terus berupaya bahwa lajunya investasi sejalan dengan tren peningkatan penyerapan tenaga kerja agar nantinya target penyerapan tenaga kerja sebanyak 100 ribu tenaga kerja dapat tercapai pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2021-2026," ujar Gus Muhdlor sapaan akrabnya. Selasa (3/10).

Dikatakan, untuk menarik investor, salah satu upaya Pemkab dengan program pembangunan berkelanjutan yang masih berlangsung saat ini. "Saya optimis dengan beberapa pembangunan yang telah kami lakukan diantaranya flyover, betonisasi beberapa ruas jalan desa di Kabupaten Sidoarjo mampu menarik investor untuk berinvestasi di Sidoarjo. Dengan pencapaian investasi yang positif ini nantinya akan berbanding lurus dengan serapan tenaga kerja yang tinggi pula," urainya.

Data DPMPTSP, realisasi tenaga kerja tertinggi berasal dari sektor perdagangan dan reparasi sebanyak 2.607 tenaga kerja. Kedua, ada sektor kimia dan farmasi sebanyak 1.207 tenaga kerja, dan urutan ketiga adalah sektor industri makanan (1.074 tenaga kerja).

Realisasi penyerapan tenaga kerja dari penanaman modal asing (PMA) sebanyak 2.037 tenaga kerja atau menyumbang persentase 20 persen.



Bupati Ahmad Muhdlor Ali meninjau lahan incaran investor beberapa waktu lalu.

Sedangkan untuk penanaman modal dalam negeri (PMDN) sebanyak 8.555 tenaga kerja atau 80 persen dari total penyerapan tenaga kerja.

Kepala DPMPTSP Rudi Setiawan menyambut gembira pencapaian ini. Ia menyebut hasil itu buah kerja sama antara pemerintah, investor, serta masyarakat.

"Investasi yang masuk ke Sidoarjo selama semester pertama

tahun ini adalah hasil dari upaya kolaboratif kami dengan berbagai pihak, termasuk investor dan masyarakat. Kami akan terus berkomitmen untuk menciptakan lingkungan investasi yang kondusif dan berkelanjutan di Kabupaten Sidoarjo," jelasnya.

Dengan catatan positif ini, Rudi menyebut salah satu faktor yang mendukung iklim investasi yang sehat di Sidoarjo diantaranya, kemudahan perizinan

berusaha bagi pelaku usaha meliputi penyediaan pelayanan informasi dan pelayanan konsultasi perizinan berusaha.

"Salah satu upaya kami untuk menarik investor adalah dengan memberikan pelayanan prima, yaitu layanan prioritas pelayanan perizinan kepada perusahaan dengan kualifikasi tertentu dalam rangka percepatan investasi," tutup mantan Camat Waru ini. (kri/jok/epe)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

DPMPTSP Catat Investasi Semester I Sebesar Rp 5,6 Triliun, Serap 10.592 Tenaga Kerja

Sidoarjo, Pojok Kiri

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Sidoarjo mengumumkan capaian investasi pada semester I tahun 2023 tembus Rp 5,6 triliun, Selasa 3/10/23.

Dari capaian investasi sebesar Rp 5,6 triliun tersebut, tidak hanya memberikan dorongan pertumbuhan ekonomi bagi Sidoarjo, tetapi juga menciptakan peluang kerja bagi masyarakat setempat.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali mengatakan bahwa tenaga kerja yang terserap pada semester I tahun 2023 sebanyak 10.592 tenaga kerja. Hal ini menunjukkan bahwa investasi tidak hanya menguntungkan para investor, tetapi juga berdampak positif pada lapangan pekerjaan di Kabupaten Sidoarjo.

"Kami terus berupaya bahwa lajunya investasi sejalan dengan tren peningkatan penyerapan tenaga kerja agar nantinya target penyerapan tenaga kerja sebanyak 100 ribu tenaga kerja bisa tercapai pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2021 - 2026," ucap Gus Muhdlor sapaan akrab Bupati Sidoarjo.

Dikatakan Gus Muhdlor, bahwa untuk menarik investor salah satu upaya Pemerintah Kabupaten Sidoarjo adalah dengan pembangunan yang berkelanjutan yang sedang berlangsung saat ini.

"Saya optimis dengan beberapa pembangunan yang telah kami lakukan di antaranya flyover, betonisasi



beberapa ruas jalan desa di Kabupaten Sidoarjo mampu menarik investor untuk berinvestasi di Sidoarjo. Dengan capaian investasi yang positif ini nantinya akan berbanding lurus dengan serapan tenaga kerja yang tinggi pula," ucapnya.

Dari data DPMPTSP Kabupaten Sidoarjo realisasi tenaga kerja tertinggi berasal dari sektor Perdagangan dan Reparasi sebanyak 2.607 tenaga kerja. Kedua, ada sektor kimia dan farmasi sebanyak 1.207 tenaga kerja, dan pada urutan ketiga adalah sektor industri makanan sebanyak 1.074 tenaga kerja.

Realisasi penyerapan tenaga kerja dari penanaman modal asing (PMA) sebanyak 2.037 tenaga kerja atau menyumbang persentase 20 persen. Sedangkan untuk penanaman modal dalam negeri (PMDN) sebanyak 8.555 tenaga kerja atau 80 persen dari total penyerapan tenaga kerja.

Sementara itu, Kepala DPMPTSP Sidoarjo, Rudi Setiawan menyambut gemilang pencapaian ini.

pencapaian ini merupakan hasil kerjasama antara pemerintah, investor, serta masyarakat.

"Investasi yang masuk ke Sidoarjo selama semester pertama tahun ini adalah hasil dari upaya kolaboratif kami dengan berbagai pihak, termasuk investor dan masyarakat. Kami akan terus berkomitmen untuk menciptakan lingkungan investasi yang kondusif dan berkelanjutan di Kabupaten Sidoarjo," jelasnya.

Dengan catatan positif ini, Rudi menyebut salah satu faktor yang mendukung iklim investasi yang sehat di Sidoarjo diantaranya, kemudahan perizinan berusaha bagi pelaku usaha meliputi penyediaan pelayanan informasi dan pelayanan konsultasi perizinan berusaha.

"Salah satu upaya kami untuk menarik investor adalah dengan memberikan pelayanan prima yaitu layanan prioritas pelayanan perizinan kepada perusahaan dengan kualifikasi tertentu dalam rangka percepatan investasi," ucapnya. (Khol/Dy)

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Riset dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Program KURMA Jadi Komoditas Politik Caleg Tertentu

Anggota Komisi III Ingatkan
soal Konsekuensi Hukum

Sidoarjo, Pojok Kiri

Dugaan pemanfaatan program Kartu Usaha Perempuan Mandiri (Kurma) sebagai komoditas politik yang ditunjang ketidak netralan ASN di lingkungan Pemkab Sidoarjo jelang Pemilu 2024, mendapat sorotan dari H.Rahmat Muhajirin SH anggota komisi III DPR RI.

Bahkan Rahmat Muhajirin mengaku mendapatkan banyak laporan dari masyarakat terkait hal ini.

Diperbanyakan oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

"Sudah banyak pengaduan masyarakat yang disampaikan pada saat terkait f..."

... pada saya terkait fenomena ini. Dan itu tidak hanya hari ini saja, tapi sudah jauh-jauh hari. Dan menurut saya, masalah ini tidak bisa dibiarkan begitu saja,” tandas Rahmat Muhajirin.

Rahmat mengatakan seharusnya Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor segera mengambil sikap tegas sebelum masalah ini menjadi bola liar yang terus menggelinding.

“Jangan sampai program Kurma ini bergulir ke ranah hukum karena yang dibagi-bagikan ke kelompok-kelompok UMKM itu adalah uang negara yang harus dipertanggungjawabkan,” ujar Dewan Pembina DPC Partai Gerindra Sidoarjo itu.

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

Apalagi jelas-jelas sudah ada bukti petunjuk berupa foto surat pakta integritas dari kelompok pemohon Kurma yang 'dimakelari' bacaleg dari partai politik penguasa di Kabupaten Sidoarjo.

Selain itu juga foto sang kontestan Pemilu dengan pendukungnya yang diikuti mantan Camat Taman, Mukhamad Mahmud, yang kini sudah naik pangkat sebagai Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD).

"Ini sudah tidak sembunyi-sembunyi lagi, tapi sudah sangat vulgar. Bahaya itu, karena bisa saja kasus ini mengarah ke upaya penyalahgunaan kekuasaan untuk memperkaya diri sendiri maupun orang lain. Karena itu Bupati jangan diam saja apalagi sampai salah langkah," ucapnya tegas.

Menurutnya, sangat disayangkan jika bupati Sidoarjo yang ketiga di masa reformasi ini sampai tersandung kasus hukum karena masalah ini.

"Beliau masih muda, karier politiknya masih panjang. Dan masyarakat Sidoarjo masih punya harapan akan kemampuannya dalam memimpin kabupaten ini," tambah Rahmat.

Karena itu ia berharap persoalan ini bisa segera ditangani dengan bijak agar tidak berlarut-larut sehingga bisa memberikan rasa keadilan yang sama bagi semua warga kota delta, baik itu dari sisi pelaku UMKM maupun para politisi yang berkontestasi di pesta demokrasi yang akan digelar Pebruari 2024 mendatang. (Nang)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Investasi Semester I Sebesar Rp 5,6 T, Serap 10.592 Tenaga Kerja



KOTA-Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPPTSP) Sidoarjo mengumumkan capaian investasi pada semester I tahun 2023 mencapai Rp 5,6 triliun. Dari capaian investasi sebesar Rp 5,6 triliun tersebut, tidak hanya memberikan dorongan pertumbuhan ekonomi bagi Sidoarjo, tetapi juga menciptakan peluang kerja bagi masyarakat setempat.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengatakan, tenaga kerja yang terserap pada semester I tahun 2023 sebanyak 10.592 tenaga kerja.

Hal ini menunjukkan bahwa investasi tidak hanya me-

nguntungkan para investor, tetapi juga berdampak positif pada lapangan pekerjaan di Sidoarjo.

"Kami terus berupaya bahwa lajunya investasi sejalan dengan tren peningkatan penyerapan tenaga kerja agar nantinya target penyerapan tenaga kerja sebanyak 100 ribu tenaga kerja bisa tercapai pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2021 - 2026," ucap Gus Muhdlor sapaan akrab Bupati Sidoarjo.

Dikatakan Gus Muhdlor, bahwa untuk menarik investor salah satu upaya Pemerintah Kabupaten Sidoarjo

adalah dengan pembangunan yang berkelanjutan yang sedang berlangsung saat ini.

"Saya optimistis dengan beberapa pembangunan yang telah kami lakukan di antaranya flyover, betonisasi beberapa ruas jalan desa di Kabupaten Sidoarjo mampu menarik investor untuk berinvestasi di Sidoarjo.

Dengan capaian investasi yang positif ini nantinya akan berbanding lurus dengan serapan tenaga kerja yang tinggi pula," ucapnya.

Dari data DPMPPTSP Kabupaten Sidoarjo realisasi tenaga kerja tertinggi berasal

● Ke Halaman 10



Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Investasi Semester I...

dari sektor perdagangan dan reparasi sebanyak 2.607 tenaga kerja. Kedua, ada sektor kimia dan farmasi sebanyak 1.207 tenaga kerja, dan pada urutan ketiga adalah sektor industri makanan sebanyak 1.074 tenaga kerja.

Realisasi penyerapan tenaga kerja dari penanaman modal asing (PMA)

sebanyak 2.037 tenaga kerja atau menyumbang persentase 20 persen. Sedangkan untuk penanaman modal dalam negeri (PMDN) sebanyak 8.555 tenaga kerja atau 80 persen dari total penyerapan tenaga kerja.

Sementara itu, Kepala DPMPPTSP Sidoarjo, Rudi Setiawan menyambut gembira pencapaian ini. Dimana pencapaian ini merupakan hasil kerja sama antara

pemerintah, investor, serta masyarakat.

"Investasi yang masuk ke Sidoarjo selama semester pertama tahun ini adalah hasil dari upaya kolaboratif kami dengan berbagai pihak, termasuk investor dan masyarakat. Kami akan terus berkomitmen untuk menciptakan lingkungan investasi yang kondusif dan berkelanjutan di Kabupaten Sidoarjo," jelasnya. (sai/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Perlu Peningkatan Program Pengentasan Kemiskinan

KOTA-DPRD Sidoarjo secara tegas mendorong Pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk terus meningkatkan upaya pengentasan dan penanggulangan kemiskinan. Dalam upaya mewujudkan pemerataan kesejahteraan masyarakat, berbagai program seperti bantuan sosial, jaminan kesehatan, dan beasiswa pendidikan harus terus ditingkatkan.

Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih mengatakan, program pengentasan kemiskinan yang saat ini digalakkan oleh Pemkab harus mendapatkan peningkatan. Mengingat masih ada keluarga pra sejahtera di beberapa desa di Sidoarjo.

"Pemerintah dari tingkat desa, kecamatan, hingga kabupaten harus lebih intens melakukan monitoring terhadap warganya yang belum sejahtera," ujarnya.

Menurut politikus PKB tersebut, program pengentasan dan penanggulangan kemiskinan tidak hanya sebatas pemenuhan kebutuhan pangan. Pengembangan jaminan sosial pendidikan dan kesehatan juga perlu diperhatikan.

Meskipun kebutuhan dasar telah terpenuhi, hak masyarakat untuk mendapatkan layanan kesehatan yang berkualitas, hak atas pendidikan, dan hal lainnya masih belum terpenuhi

● **Ke Halaman 10**



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Perlu Peningkatan...

sehingga mereka belum bisa dikategorikan sebagai sejahtera.

"Tidak hanya itu, pemerintah harus mampu mengembangkan budaya usaha melalui pemberdayaan masyarakat dengan pelatihan kerja," ujarnya.

Dia menambahkan, beberapa program untuk masyarakat seperti bantuan beras, bedah rumah, dan berbagai pelatihan kerja sudah dijalankan.

Meskipun program-program tersebut sudah berjalan baik, perlu dilakukan peningkatan agar kesejahteraan masyarakat bisa merata di seluruh wilayah kabupaten. (nis/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Serapan Anggaran Belanja Masih 56 Persen

RADAR
SIDOARJO.ID



M SAIFUL RAHMAN/RADAR SIDOARJO

PROSES: Proyek revitalisasi Alun-alun Sidoarjo yang saat ini sedang berjalan.

KOTA-Hingga bulan ini, serapan anggaran pada pos belanja daerah dalam APBD 2023 mencapai 56 persen dari total anggaran yang dialokasikan. Dari anggaran sebesar Rp 5,2 triliun yang disiapkan, sebanyak Rp 2,9 triliun telah terserap dalam berbagai program pembangunan dan kegiatan.

Salah satu sektor yang mendapat serapan tertinggi adalah

sektor belanja pegawai. Sudah terserap sekitar 70 persen dari target sebesar Rp 1,6 triliun, atau setara dengan Rp 1,1 triliun. Hal itu mengindikasikan bahwa pengelolaan anggaran untuk pembayaran gaji pegawai telah berjalan cukup efisien.

Namun, Anggota Badan Anggaran (Banggar) Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Sidoarjo Deny Haryanto meny-



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

roti perlunya evaluasi lebih lanjut dari Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo.

Dia menekankan pentingnya memantau Organisasi Perangkat Daerah (OPD) mana yang masih memiliki serapan anggaran yang minim.

“Tanpa langkah lebih lanjut, dikhawatirkan serapan anggaran tidak akan maksimal hingga akhir tahun,” katanya.

Sementara itu, Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengungkapkan, masih ada sejumlah proyek pembangunan yang sedang berlangsung.

Oleh karena itu, sejumlah anggaran belum tercatat sebagai serapan dalam data saat ini.

Bupati memastikan bahwa semua proyek pembangunan tersebut akan diselesaikan pada akhir tahun.

“Sehingga tidak akan ada anggaran yang tersisa tanpa terserap,” ujarnya.

Dengan demikian, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berkomitmen untuk memastikan penggunaan anggaran yang efisien dan optimal dalam mendukung pembangunan daerah. Sambil terus memantau serapan anggaran di berbagai OPD untuk mencapai target yang telah ditetapkan. (nis/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Tuntutan Belum Dipenuhi Pengembang Perumahan Citra Garden, Warga Entalsewu Demo 5 Hari

Rio

Tuesday, October 3, 2023, October 03, 2023 WIB



Warga Desa Entalsewu yang kembali menggelar demonstrasi untuk menuntut ganti rugi atas kerusakan rumah mereka akibat pembangunan jalan di Perumahan Citra Garden.

DNN, SIDOARJO - Ratusan warga RT 10 RW 03 Desa Entalsewu Kecamatan Buduran kembali melakukan unjukrasa di akses jalan pembangunan Perumahan Citra Garden, Selasa (03/10/2023) pagi tadi. Aksi tersebut merupakan demo lanjutan yang dilakukan oleh warga sejak kemarin.

Koordinator warga, Sudyono menyatakan akan terus melakukan aksi unjukrasa itu sampai tuntutan mereka dipenuhi. "Sempat ada mediasi kemarin sore dengan pihak manajemen perumahan terkait nilai kompensasi yang menjadi tuntutan warga, namun belum menemui kesepakatan. Makanya warga terus melanjutkan aksinya sampai hari ini," ungkapnya.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Sudyono juga menandakan mereka akan terus menggelar demonstrasi tersebut hingga 5 hari kedepan sesuai izin yang sudah dilayangkan ke Polresta Sidoarjo. "Kalaupun sampai batas waktu itu masih belum ada kesepakatan, kami akan kirimkan surat izin demo lagi sampai tuntutan kami dipenuhi," tandasnya.

Sayangnya PT Cahaya Fajar Abaditama belum bersedia memberikan tanggapannya terkait aksi demo warga tersebut. Baik paralegal pengembang Perumahan Citra Garden, Didin Ariyono maupun salah satu staf manajemen perusahaan itu, Asta yang dihubungi melalui selulernya, tidak merespon.

Seperti diberitakan sebelumnya, aksi demo ini dipicu keresahan warga yang merasa terdampak proyek pembangunan jalan di perumahan elit tersebut. Selain mengeluh soal kebisingan dan debu yang beterbangan, warga juga mengklaim rumah-rumah mereka mengalami kerusakan, seperti halnya timbulnya retakan pada dinding.

Usai menggelar aksi pada 12 September 2023 lalu, Pemdes Entalsewu dan Forkopimka Buduran menginisiasi pertemuan antara warga dan pihak PT Cahaya Fajar Abaditama. Saat itu warga mengajukan permintaan ganti rugi dengan nilai nominal tertentu. Pihak PT pun menyanggupi akan memberikan jawaban atas tuntutan warga maksimal dua pekan setelah kejadian tersebut. *(hans/pram)*

Berlabuh ke PKB: Choirul Anam Reborn di Dapil 2

Selasa, 3 Oktober 2023 | 22:03 in Politik

0



KOLASE: Atok Ashari (kiri) dan rombongan PKB Sidoarjo saat daftar ke KPU Sidoarjo./Foto: Iqung Syalful



KOTA, [SIDOARJONEWS.id](https://www.sidoarjonews.id) – Langkah politik Atok Ashari sudah ditentukan. Setelah beberapa bulan lalu, secara mengejutkan, tidak lagi maju sebagai calon legislatif (Caleg) dari Partai Keadilan Sejahtera (PKS).

Atok Ashari merupakan anggota DPRD Sidoarjo Fraksi PKS dengan perolehan suara 10.002 pada Pileg 2019 lalu dari Dapil 3 (Wonoayu, Tulangan, Krembung, dan Prambon).

Mantan Kepala Desa (Kades) Ketimang, Kecamatan Wonoayu, ternyata tidak lagi bersama partai yang membesarkan namanya, PKS.

Atok Ashari lebih memilih Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) sebagai kendaraan politiknya di Pileg 2024.

Saat ini memang masuk dalam tahapan akhir pencermatan. Masa pencermatan yang dilakukan KPU Sidoarjo itu sampai tanggal (3/10) pukul 23.59 WIB.

Saat dikonfirmasi, Sekretaris DPC PKB Sidoarjo, Abdillah Nasih, menjelaskan partainya sudah mengajukan perubahan caleg ke KPU Sidoarjo. Ada dua caleg dari dapil 2 dan dapil 3 yang dilakukan pergantian.

"Kalau di dapil 3, Pak Atok (Atok Ashari) masuk. Menggantikan Moh Amirul Mukminin (nomor urut 7 di DCS)," ucap Abdillah Nasih saat dikonfirmasi, Selasa (3/10/2023).

Selain pergantian nama, lanjut Cak Nasih, di dapil 3 juga ada perubahan nomor urut bakal calon legislatif (Bacaleg).

"Untuk Atok Ashari nomor urutnya naik ke nomor urut 5. Dan, yang turun nomor urutnya, kalau gak salah, Wahyu Sejati," ucapnya.

Sedangkan di Dapil 2, tambah Ketua Fraksi PKB DPRD Sidoarjo ini, juga dilakukan perubahan.

Choirul Anam yang sebelumnya sempat dicoret dari Daftar Caleg Sementara (DCS) PKB kembali masuk sebagai caleg PKB Dapil 2 (Kecamatan Candi, Tanggulangin, Porong, dan Jabon).

Baca Juga : [Delapan Parpol Sudah Ajukan Perubahan Bacaleg di KPU Sidoarjo](#)

"Kalau di Dapil 2, Pak Anam (Choirul Anam) masuk menggantikan Pak Anfas (Anfas Djauhari)," ujarnya.

Dikonfirmasi terpisah, Ketua PKS Sidoarjo, Senin Haryanto, mengaku belum menerima surat resmi pengunduran Atok Ashari.

Deni masih menunggu mantan kadernya itu resmi mendaftar ke KPU Sidoarjo untuk melakukan Pergantian Antar Waktu (PAW) di DPRD Sidoarjo.

"Kalau sudah resmi daftar (ke KPU) sudah ada kekuatan hukum tetap untuk PAW," pungkasnya.

Sementara itu, Atok Ashari, sampai berita ini diturunkan, belum dapat dikonfirmasi atas kepindahan dirinya dari PKS ke PKB. (Ipung)





ERSAMBUNG: Girder flyover Djuanda di sisi utara tuntas terpasang (3/10). Saat ini dua balok girder sudah terpasang. Pengerjaan pemasangan girder harus tuntas hari ini.

Seputar FO Djuanda

1. FO Djuanda dibangun dengan menggunakan APBN sebesar Rp 332 miliar.
2. Panjangnya 858 meter dengan lebar 9 meter.
3. Tingkat atas digunakan untuk kendaraan dari Sidoarjo ke arah Juanda sepanjang 435 meter.
4. Tingkat bawah diperuntukkan kendaraan dari Juanda ke Surabaya sepanjang 423 meter.
5. Total ada 267 tiang pancang yang dipasang di FO Djuanda.
6. Di atas tiang pancang, ada 69 erection girder yang dipasang.
7. Progres pengerjaan sampai saat ini sudah mencapai 80 persen.
8. FO Djuanda ditarget rampung Desember.



Sumber: Reportase Jawa Pos

Progres Pembangunan Flyover Djuanda 80 Persen

Pemasangan Girder di Atas Jalan Raya Waru Rampung

SIDOARJO - Pemasangan dua *steel box girder flyover* (FO) Djuanda di atas Jalan Raya Waru sisi utara dan di atas

dipastikan rampung hari ini. Dalam waktu dekat, pekerja memasang satu *girder* lagi di area barat.

Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) 3.4 Jawa Timur Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) Jawa Timur-Bali I Made Gede Widhiyasa mengatakan, pemasangan *girder*

berjalan lancar dan sesuai jadwal. Satu malam, pekerja mampu memasang satu balok *girder*. Artinya, dua balok *girder* cukup dipasang dalam dua malam. "Pemasangan hari ini (kemarin, Red) lancar. Kami juga didampingi komite keselamatan konstruksi."



Pemasangan *girder* lancar. Kami didampingi komite keselamatan konstruksi. Pemasangan selesai pukul 04.06."

I MADE GEDE WIDHIYASA
Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) 3.4 Jawa Timur Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) Jawa Timur-Bali

► Baca Progres... Hal 19

Jawa Pos

Sambungan dari hal 13

Pemasangan selesai pukul 04.06, termasuk untuk pembersihan jalan utama Surabaya-Sidoarjo," kata pria

yang akrab disapa Dede itu. Pengalihan arus lalu lintas dimulai pukul 00.00. Namun, pemasangan *girder* baru dilakukan setelah KA terakhir melintas, yakni pukul 01.27

dini hari. Sebelumnya, pekerja menyiapkan *crane* dan alat berat lainnya.

Tak sampai pukul 04.00, pemasangan *girder* tuntas. Sebelum jalur kembali

dibuka, petugas membersihkan lokasi, menyingkirkan peralatan, dan memastikan akses kembali aman dilewati. Pada pukul 04.30 seluruh pekerjaan sudah klir dan

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

kendaraan bisa kembali melintas. "Semoga besok dini hari (hari ini, Red) pemasangan *inner steel box girder* bentang P6A-P7A kembali berjalan lancar," katanya.

Dede memastikan, tidak ada tambahan waktu pemasangan *girder*. Seluruh pekerjaan harus tuntas pada Rabu (4/10) pagi. Itu bertujuan agar pengalihan arus saat tengah malam hingga dini hari tidak diperpanjang.

Apabila dua *girder* di atas Jalan Raya Waru dengan bentang 45 meter terpasang, kata Dede, progres pembangunan FO Djuanda sudah mencapai sekitar 80 persen. Setelah itu, pihaknya memasang *girder* lagi di sisi sebelah barat. Lokasinya

berada di area kerja sehingga tidak sampai menutup jalan. Pemasangan *girder* dengan bentang 32 meter itu diperkirakan memakan waktu dua hari. "Kami pasang *shoring* atau penahan bangunan agar tidak ambruk dulu, estimasinya dua hari lagi. Baru kami jadwalkan untuk *erection*-nya (pemasangan *girder*). Target kami akhir pekan ini selesai," kata Dede.

Sembari menuntaskan pemasangan *girder*, pekerja juga memasang pelat lantai, parapet, dan *rigid* untuk jalan pendekat. "Ada pemasangan saluran, kanstin, dan lainnya," ujar Dede.

Kepala Bina Operasi (KBO) Satlantas Polresta Sidoarjo

Iptu Heri Nugroho mengatakan, pengalihan arus saat *girder* dipasang berjalan lancar. Kendaraan roda dua dan roda empat dialihkan ke Jalan Raya Juanda, melewati perlintasan kereta api tepat di seberang SPBU Aloha. Kendaraan dari utara dibelokkan ke kiri melewati Jalan Raya Juanda, lalu putar balik di depan Masjid Jannatin Brigif II Marinir, kemudian belok kiri lagi melewati *frontage road* (FR) Gedangan.

Sementara itu, kendaraan tonase berat seperti truk dialihkan lewat Jalan Brigjen Katamso, Waru. "Normal, tidak terlalu ramai kendaraan. Kalau truk dan bus melintas, kami alihkan jauh sebelumnya," jelasnya. (uzi/eza/c7/aph)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



AHMAD REZA JAWA POS

PUNYA BANYAK ARTI: Gapura Dusun Kemendung. Arti namanya memiliki banyak versi.

Dusun Kemendung Terinspirasi Tanaman Kepundung

SIDOARJO - Ada satu wilayah di Kecamatan

terinspirasi oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Taman yang bernama Kemendung. Wilayah

tersebut merupakan dusun yang masuk dalam bagian Desa Sidodadi.

Nama Kemendung sekilas seperti memiliki arti tempat yang selalu mendung. Tetapi, menurut cerita yang beredar di masyarakat, konon penamaan dusun tersebut berasal dari salah satu tanaman buah, yaitu kepundung atau menteng.

Jawa Pos

"Kalau kata mbah-mbah saya dulu, di sekitar sini banyak tanaman semacam itu," jelas Wikan Pamungkas, 35, warga sekitar. Kepundung merupakan buah yang berbentuk mirip duku dengan rasa manis asam.

Mengenai kebenaran hal tersebut, tidak banyak yang bisa memastikan. Menurut pegiat sejarah Sidoarjo Masa Kuno dr Sudi Harjanto, nama Kemendung diketahui lebih tua daripada nama Desa Sidodadi.

"Yang pasti, pada peta Belanda 1892 di lokasi tersebut hanya ada Kemendung, Bringin Kulon, dan Bendaboeloe," ujarnya. Baru muncul nama Desa Sidodadi pada peta Belanda 1922. "Nama Kemendung tidak ada, sedangkan yang lainnya melebur jadi desa-desa baru," tuturnya.

Terkait pemaknaan nama Kemendung, Sudi memiliki pendapat sendiri. Dilihat dari arti kata dalam bahasa Jawa kuno, Sudi berpendapat bahwa kemungkinan nama Kemendung itu berasal dari *undhung*.

"Memiliki arti bertumpuk atau menimbun," jelasnya. Tetapi, segala pendapat dan cerita di masyarakat, menurut dia, memang perlu dikaji ulang untuk tahu secara pasti. (eza/c7/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Mendapat Tambahan 1.144 Lampu Baru

SIDOARJO - Stok lampu LED untuk penerangan jalan umum (PJU) akhirnya ditambah. Dalam waktu dekat Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo mendapatkan tambahan alokasi 1.144 lampu baru.

Kepala Bidang PJU Dishub Sidoarjo Arie Prabowo mengatakan, usulan penambahan lampu akhirnya disepakati dalam perubahan anggaran keuangan (PAK) di APBD perubahan yang baru diketok beberapa waktu lalu. "Kami mendapatkan alokasi 1.144 unit Jenis 120 watt sebanyak 506 unit dan 90 watt sebanyak 638 unit," jelas Arie.

Dia mengatakan, tambahan tersebut akan digunakan langsung untuk penggantian lampu yang rusak. Perkiraan, penggantian bisa mulai dilakukan pada awal bulan depan setelah pengadaan lampu tersebut selesai.

Arie menyebutkan, sampai saat ini ada 357 lampu rusak di seluruh Sidoarjo. Baik di jalan desa maupun jalan

protokol. Di antaranya, Jalan Krembung, Jalan Mojoruntut, dan Jalan Balongbendo. Jumlah itulah yang menjadi prioritas penggantian. Sisanya akan digunakan untuk penggantian di titik lain jika nanti ada kerusakan.

Selagi menunggu pengadaan lampu baru tersebut, pihaknya tetap *stand by* 24 jam untuk melayani aduan lampu padam. Jika ada aduan lampu rusak, pihaknya melakukan pengecekan dan identifikasi. Jika saat dicek bisa diperbaiki, pihaknya langsung melakukan perbaikan. Jika tidak, baru dilakukan penggantian setelah lampu baru sudah ada.

Arie mengatakan, dalam PAK hanya ada penambahan unit lampu baru. "Penambahan tiang PJU tidak ada karena waktunya *kan* juga mepet akhir tahun ini," katanya. Menurut Arie, tahun depan rencananya juga ada penambahan lampu baru. Namun, jumlahnya masih dibahas. (uzi/c7/any)

SIAP PERBAIKI YANG RUSAK: Lampu penerangan jalan umum (PJU) di kawasan frontage road Gedangan kemarin (3/10). Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo mendapat tambahan ribuan lampu baru.



Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Parpol Tak Bisa Lagi Ubah Dapil dan Nomor Bacaleg

Hari Ini Mulai Susun Daftar Calon Tetap

SIDOARJO - Kemarin (3/10) menjadi hari terakhir bagi partai politik untuk mengubah nomor dan daerah pemilihan (dapil) bakal calon anggota legislatif (bacaleg) mereka yang sudah masuk penetapan daftar calon sementara (DCS). Mulai hari ini (4/10) nomor

bisa diubah lagi.

Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sidoarjo M. Iskak mengatakan, tahapan pencermatan terakhir bagi partai politik (parpol) bisa mengubah dapil dan nomor urut bacaleg berakhir pukul 23.59. "Sudah ada yang mengubah. Namun, totalnya baru kami rekap setelah terakhir pukul 23.59," katanya.

Iskak menuturkan, penetapan batasan waktu untuk pematkhiran dan pencermatan terakhir kemarin

dilakukan karena mulai hari ini pihaknya menyusun daftar calon tetap (DCT) bacaleg.

"Penyusunan DCT dilakukan sampai 3 November mendatang. Pada 3 November DCT ditetapkan," katanya. Data pematkhiran untuk perubahan nomor dan dapil bacaleg bakal diverifikasi pada masa penyusunan DCT. "Tetap ada verifikasi, memenuhi syarat atau tidak," ujarnya.

Hingga kemarin sore, sejumlah partai mendatangi kantor KPU

untuk melakukan perubahan. Di antaranya, PKB, PDI Perjuangan, Golkar, Demokrat, Hanura, Partai Buruh, Partai Umat, dan PKN. Iskak mengatakan, setelah masa pematkhiran terakhir kemarin, sudah tidak boleh ada perubahan lagi. "Kecuali bagi bacaleg yang meninggal dunia. Untuk perubahan bagi yang meninggal dunia pun, waktunya sampai 13 hari sebelum penetapan DCT pada 3 November nanti," jelas Iskak. (uzi/c7/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bersama Pantau Penerapan Kurikulum Merdeka di Sidoarjo

SIDOARJO – Perwakilan dari Kemendikbudristek, Kemenag, Bappenas, dan tim INOVASI memantau implementasi Kurikulum Merdeka di MINU KH Mukmin kemarin (3/10) pagi. Hasilnya, implementasi Kurikulum Merdeka di sana layak diimbaskan ke sekolah lain.

Kepala Pusdiklat Tenaga Teknis Pendidikan dan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama (Kemenag) Mastuki menyatakan, pihaknya ingin melihat progres implementasi kurikulum di sana. "Pola pembelajaran sudah jauh berubah, pembelajaran berdasar karakter siswa," katanya.

Jawa Pos

Basis guru mengajar juga berdasar asesmen muridnya. "Guru mengajar seperti apa disesuaikan dengan hasil asesmen," ujarnya.

Jadi, murid lebih mudah belajar karena ada pengelompokan sesuai dengan asesmen awal dan berikutnya berdasar capaian pembelajaran.

Deputy Director for System and Policy INOVASI Joanne Dowling mengungkapkan, pihaknya sudah tiga kali berkunjung ke MINU KH Mukmin. "Di sini pelopor. Setiap kami observasi, di sini selalu mengikuti perkembangan zaman," jelas Joanne.

Dia menjelaskan, Kurikulum Merdeka mengizinkan guru berkreasi sesuai dengan kebutuhan murid. "Di sini bisa mencerminkan praktik dalam Kurikulum Merdeka. Dari dulu selalu ada perubahan baik," ungkapnya.

Kepala MINU KH Mukmin Anis Faridah menyatakan, Kurikulum Merdeka sudah diterapkan di semua kelas. (uzi/c14/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Bentuk Penghormatan Terhadap Leluhur, Pemdes Simpang Lakukan Pembangunan Pagar Makam

Sidoarjo, Pojok Kiri

Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa diantaranya adalah pembangunan pendidikan, kesehatan, pekerjaan umum dan lain-lain.

Dan yang masuk di dalam bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang diantaranya ialah Pembangunan pagar makaman Milik Desa, oleh karena itu Setelah dilakukan Penetapan Peraturan Desa tentang rencana Kerja pemerintah (RKP) Desa dan telah di sepakati

antara Kepala Desa dengan BPD serta di tuangkan di dalam APBDes salah satu program bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yang masuk di dalam RKP des Tahun 2023 Desa Simpang kecamatan Prambon ialah Pembangunan Pagar makam Milik Desa.

Kepala Desa Simpang Muchamad Abdul Khamim Melalui perangkatnya menyampaikan, "Salah satu rencana kerja kita yang sudah di tetapkan di dalam APBDes dan masuk di dalam bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang diantaranya ialah Pembangunan Pagar makam Milik Desa yang sumber anggaranya dari Dana Desa," katanya Selasa (3/10).

POJOK KIRI

"Kegiatan ini tentu dapat juga memberikan motivasi kepada seluruh masyarakat sekitar, bahwa pagar makam tersebut sangat perlu dilakukan, Karena itu bentuk penghormatan terhadap leluhur kita," tambahnya.

"Pembangunan Pagar makam tersebut di kerjakan secara bertahap karena menyesuaikan anggaran, dan akan kita lanjutkan pada tahap berikutnya sampai finishing, karena Selain infrastruktur pembangunan Pagar makam pemerintah Desa juga memprioritaskan pembangunan infrastruktur lainnya guna pemerataan pembangunan," paparnya

"Dengan dilakukannya pembangunan Pagar makam dan pengecatan, selain untuk menjaga kebersihan dan keindahan di lingkungan makam diharapkan warga masyarakat yang akan berziarah nantinya akan merasa nyaman," pungkasnya. (Nang)

POJOK KIRI